

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung pada materi kurban. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu yang terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus yang disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, sedangkan kelas kontrol diberikan materi menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, yaitu pada peserta didik kelas V-A berjumlah 19 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik V-B berjumlah 16 peserta didik sebagai kelas kontrol, sehingga sampel dalam penelitian ini keseluruhan berjumlah 35 peserta didik. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada Kepala MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MI sebagaimana terlampir, bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 27-29 Januari 2020. Penelitian yang pertama dilakukan di kelas kontrol pada tanggal 27 Januari 2020 dengan 1 kali pertemuan (2 x 35 menit) dan penelitian kedua dilakukan di kelas eksperimen pada tanggal 29 Januari 2020 dengan 1 kali pertemuan (2 x 35 menit). Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui angket, tes dan dokumentasi. Yang pertama metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan angket keaktifan belajar siswa bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran koopertaif tipe *snowball throwing*. Angket keaktifan belajar siswa ini diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket keaktifan belajar siswa yang digunakan berjumlah 26 pernyataan, soal angket sebagaimana terlampir. Yang kedua metode tes, tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran koopertaif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik. Soal yang digunakan dalam *post test* ini berupa soal pilihan ganda sejumlah 15 butir soal. Soal tes sebagaimana terlampir. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Yang ketiga metode dokumentasi, dengan

tujuannya untuk memperoleh profil sekolah, struktur dan visi MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, daftar nama siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian, foto-foto selama proses pembelajaran berlangsung dan data pendukung lainnya

B. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data penelitian meliputi:

1. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini, instrument yang akan digunakan untuk mengambil data terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan dengan maksud untuk mengetahui apakah butir instrument dan butir soal yang digunakan untuk mengambil data di lapangan merupakan butir instrument angket dan butir soal yang valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli.

Pada penelitian ini validasi ahli untuk instrumen angket keaktifan belajar peserta didik peneliti meminta bantuan Ibu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi (Dosen IAIN Tulungagung), untuk validasi *post test* hasil belajar peserta didik, peneliti meminta bantuan Ibu Rohma Ivantri, M.Pd.I. (Dosen IAIN Tulungagung), dan Bapak Imam Mudamiri S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir

Tulungagung). Adapun pengantar validasi instrumen dari dosen pembimbing dan hasil dari uji instrumen oleh validator ahli yaitu instrumen dinyatakan valid dan layak untuk diujikan sebagaimana terlampir.

Angket keaktifan dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan valid atau layak digunakan untuk mengambil data. Sebelum diujikan di kelas eksperimen dan kontrol, untuk menguji validitas butir soal tersebut diperlukan kelas uji coba dengan syarat siswanya berasal dari kelas yang bukan menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan di kelas VI MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir dengan jumlah 20 siswa. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2020. Hasil data uji coba instrumen dapat dilihat sebagaimana terlampir. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai uji coba sebagaimana terlampir.

Setelah data uji coba instrument soal didapat, selanjutnya data tersebut diuji kevalidan dan reliabilitasnya, dengan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan peneliti dalam menguji data uji instrumen angket dan instrumen *post test* hasil belajar menggunakan bantuan *SPSS 23.0* apabila koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan apabila koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

1) Uji Validitas Angket

Adapun data hasil uji coba dan hasil perhitungan soal angket menggunakan *SPSS 23.0* uji validitas sebagaimana terlampir. Hasil uji validitas angket keaktifan belajar dengan rumus korelasi *product moment* menggunakan *SPSS 23.0* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket

No.	Item	Pearson Correlation	R Tabel (N=20) Taraf Sig. 5%	Keterangan
1	Item 1	0,471	0.444	Valid
2	Item 2	0,703	0.444	Valid
3	Item 3	0,643	0.444	Valid
4	Item 4	0,542	0.444	Valid
5	Item 5	0,493	0.444	Valid
6	Item 6	0,508	0.444	Valid
7	Item 7	0,490	0.444	Valid
8	Item 8	0,528	0.444	Valid
9	Item 9	0,578	0.444	Valid
10	Item 10	0,619	0.444	Valid
11	Item 11	0,596	0.444	Valid
12	Item 12	0,646	0.444	Valid
13	Item 13	0,514	0.444	Valid
14	Item 14	0,589	0.444	Valid
15	Item 15	0,516	0.444	Valid
16	Item 16	0,527	0.444	Valid
17	Item 17	0,638	0.444	Valid
18	Item 18	0,703	0.444	Valid
19	Item 19	0,630	0.444	Valid
20	Item 20	0,789	0.444	Valid

No.	Item	Pearson Correlation	R Tabel (N=20 Taraf Sig. 5%)	Keterangan
21	Item 21	0,449	0.444	Valid
22	Item 22	0,619	0.444	Valid
23	Item 23	0,557	0.444	Valid
24	Item 24	0,569	0.444	Valid
25	Item 25	0,699	0.444	Valid
26	Item 26	0,665	0.444	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 peserta didik, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 23.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada pernyataan 1 sampai 26. Hasilnya dari 26 butir soal angket keaktifan belajar dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrument penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan semua butir item angket untuk penelitian. Adapun langkah-langkah perhitungan uji validitas angket keaktifan belajar menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Uji Validitas *Post test* Hasil Belajar

Responden uji coba tes adalah responden yang sama dengan angket keaktifan belajar. Adapun data hasil uji coba dan hasil *post test* menggunakan *SPSS 23.0* uji validitas sebagaimana terlampir.

Adapun hasil perhitungan uji validitas *post test* hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Uji Validitas *Post tes* Hasil Belajar

No.	Butir Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=20) Taraf Sig. 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,484	0.444	Valid
2	Soal 2	0,910	0.444	Valid
3	Soal 3	0,686	0.444	Valid
4	Soal 4	0,517	0.444	Valid
5	Soal 5	0,487	0.444	Valid
6	Soal 6	0,675	0.444	Valid
7	Soal 7	0,497	0.444	Valid
8	Soal 8	0,462	0.444	Valid
9	Soal 9	0,487	0.444	Valid
10	Soal 10	0,448	0.444	Valid
11	Soal 11	0,663	0.444	Valid
12	Soal 12	0,484	0.444	Valid
13	Soal 13	0,615	0.444	Valid
14	Soal 14	0,462	0.444	Valid
15	Soal 15	0,714	0.444	Valid

Jumlah responden untuk uji coba instrumen *post test* sebanyak 20 peserta didik, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel *output* uji validitas instrumen *post test* menggunakan *SPSS 23.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada 15 butir soal. Hasilnya dari 15 butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan semua butir soal *post*

test untuk penelitian. Adapun langkah-langkah perhitungan uji validitas *post test* hasil belajar menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliable secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*, instrumen dikatakan reliable apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya.

(1) Uji Reliabilitas Angket Keaktifan

Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	26

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,920. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,920 > 0,444$ sehingga item pernyataan pada angket keaktifan belajar dinyatakan reliable. Adapun langkah-langkah perhitungan uji reliabilitas instrumen angket keaktifan menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(2) Uji Reliabilitas *Post test* Hasil Belajar

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas *Post-test* Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	15

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,855. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,855 > 0,444$ sehingga butir soal pada *post test* hasil belajar dinyatakan reliable. Adapun langkah-langkah perhitungan uji reliabilitas *post test* hasil belajar menggunakan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

3) Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat uji t dan manova. Data yang digunakan uji t dan manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila nilai *Asymp.sig.sig* $> 0,05$, sebaliknya jika *Asymp.sig.sig* $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Uji menguji normalitas menggunakan uji *kolmogoraf-smirnov* pada program komputer *SPSS 23.0*.

Pada penelitian ini, data terkumpul berupa angket keaktifan belajar dan *post test* peserta didik. Adapun yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Angket Keaktifan

Tabel 4.5 Daftar Nilai Angket

No	Kelas V A (Kelas Eksperimen)		No	Kelas V B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai		Kode Peserta Didik	Nilai
1	ANA	84	1	APM	77
2	AHR	88	2	AN	88
3	AMZ	100	3	AT	66
4	ERW	90	4	DK	73
5	JAH	85	5	EDP	40
6	KOF	95	6	MARP	77
7	LF	76	7	MIM	88
8	MHK	102	8	MHA	80
9	MZI	72	9	MS	71
10	MAAR	75	10	NYS	80
11	MBA	55	11	RAA	42
12	MFA	74	12	SA	65
13	MRA	60	13	VNY	88
14	RNRS	95	14	ZKH	73
15	SLSS	98	15	ZR	76
16	SADR	64	16	KSS	86
17	SRH	87			
18	VM	78			
19	ZNFA	101			

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket keaktifan belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Normalitas Data Angket Keaktifan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		19	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.11	70.38
	Std. Deviation	14.134	14.500
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.205
	Positive	.091	.129
	Negative	-.116	-.205
Test Statistic		.116	.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.072 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dilihat dari tabel 4.6 *output* uji normalitas angket menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows* dapat disimpulkan bahwa data angket keaktifan kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena *Asymp Sig.* > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat *Asymp Sig.* pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan *Asymp Sig.* pada kelas kontrol sebesar 0,072 yang artinya $0,200 > 0,05$ dan $0,072 > 0,05$. Adapun langkah-langkah perhitungan uji normalitas data angket keaktifan menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) *Post Test* Hasil BelajarTabel 4.7 Daftar Nilai *Post Test*

No	Kelas V A (Kelas Eksperimen)		No	Kelas V B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai		Kode Peserta Didik	Nilai
1	ANA	60	1	APM	73
2	AHR	80	2	AN	53
3	AMZ	80	3	AT	60
4	ERW	73	4	DK	47
5	JAH	67	5	EDP	40
6	KOF	67	6	MARP	33
7	LF	87	7	MIM	67
8	MHK	73	8	MHA	73
9	MZI	87	9	MS	60
10	MAAR	80	10	NYS	53
11	MBA	53	11	RAA	67
12	MFA	60	12	SA	60
13	MRA	100	13	VNY	27
14	RNRS	87	14	ZKH	73
15	SLSS	80	15	ZR	60
16	SADR	53	16	KSS	80
17	SRH	100			
18	VM	67			
19	ZNFA	93			

Adapun hasil pengujian uji normalitas data *post tes* menggunakan

SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas *Post test*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		19	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.16	57.88
	Std. Deviation	14.334	15.095
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.181
	Positive	.107	.096
	Negative	-.132	-.181
Test Statistic		.132	.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.169 ^e

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dilihat dari tabel 4.8 *output uji normalitas post test* menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows* dapat disimpulkan bahwa data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena *Asymp Sig.* > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat *Asymp Sig.* pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan *Asymp Sig.* pada kelas kontrol sebesar 0,169 yang artinya $0,200 > 0,05$ dan $0,169 > 0,05$. Adapun langkah-langkah perhitungan uji normalitas data *post test* hasil belajar menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogen merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Pada

penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*. Kriteria pengujian dalam uji homogenitas data sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian data homogen
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian data tidak homogen

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket keaktifan belajar dan post test hasil belajar.

1) Data Angket

Data yang digunakan uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 23.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai_Angket			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.041	1	33	.841

Dilihat dari tabel 4.9 *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig* adalah 0,841. Nilai *Sig.* $0,841 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *one-way anova* dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Data *Post test*

Data yang digunakan uji homogenitas *post test* adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 23.0* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Output Uji Homogenitas Data *Post-test* Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Post Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	33	.985

Dilihat dari tabel 4.10 *output* uji homogenitas *post test* hasil belajar dapat dilihat nilai *Sig* adalah 0,985. Nilai *Sig.* $0,985 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* hasil belajar menggunakan *one-way anova* dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

4) Uji Hipotesis

Setelah digunakan uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas, maka dapat digunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Independent Sample t-test* dan Manova. Untuk hipotesis pertama dan kedua peneliti menggunakan uji *Independent Sample t-test*, untuk hipotesis yang ketiga peneliti

menggunakan uji *multivariate analisis of variance* (Manova) karena berasal lebih dari satu variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji *Independent Sample t-test* dan uji *multivariate analisis of variance* (Manova).

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dilakukan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap keaktifan belajar siswa dan hasil belajar fiqih pada materi kurban

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Keaktifan Belajar Siswa

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

H₀ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

2) Hasil Belajar Fiqih Siswa

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata

pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh).
- b) Jika nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh).

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 23.0*:

1. Hipotesis 1

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Pada uji t keaktifan belajar data yang dipakai hasil angket dari kelas A dan B, sama seperti data pada uji normalitas dan homogenitas. Hasil analisis uji t terhadap keaktifan belajar fiqih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Output Uji t Angket

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Keaktifan_Belajar	Equal variances assumed	.041	.841	2.623	33	.013	12.730	4.853	2.858	22.603
	Equal variances not assumed			2.617	31.697	.013	12.730	4.864	2.820	22.641

Dari tabel 4.11 *output* uji t keaktifan belajar fiqih nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,013. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,013 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih di MI Taarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji t angket keaktifan belajar menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir.

2. Hipotesis 2

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Uji t hasil belajar pada penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, juga dengan membandingkan nilai *post test* pada kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian bahwa model pembelajar kooperatif tipe *Snowball Throwing* memberikan perbedaan hasil belajar yang signifikan.

Hasil analisis uji hasil belajar siswa pelajaran Fiqih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Output Uji t *Posttest* Hasil Belajar

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil_ Belajar	.000	.985	3.669	33	.001	18.283	4.983	8.145	28.420
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			3.653	31.361	.001	18.283	5.005	8.079	28.487

Dari tabel 4.12 *output* uji hasil belajar pelajaran Fiqih (Post test kelas eksperimen dan kontrol) peserta didik diketahui *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran fiqih di MI Taarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji t hasil belajar menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Manova

Uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan tanjung Kalidawir Tulungagung.

3. Hipotesis 3

Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa

kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perhitungan uji Manova adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Manova

Multivariate Tests ^c								
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b	
pt	Interce Pillai's Trace	.979	7.367E2 ^a	2.000	32.000	.000	1473.483	1.000
	Wilks' Lambda	.021	7.367E2 ^a	2.000	32.000	.000	1473.483	1.000
	Hotelling's Trace	46.046	7.367E2 ^a	2.000	32.000	.000	1473.483	1.000
	Roy's Largest Root	46.046	7.367E2 ^a	2.000	32.000	.000	1473.483	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.354	8.751 ^a	2.000	32.000	.001	17.502	.956
	Wilks' Lambda	.646	8.751 ^a	2.000	32.000	.001	17.502	.956
	Hotelling's Trace	.547	8.751 ^a	2.000	32.000	.001	17.502	.956
	Roy's Largest Root	.547	8.751 ^a	2.000	32.000	.001	17.502	.956

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan tabel 4.13 *output* uji Manova keaktifan dan hasil belajar siswa bahwa harga F untuk *Pilla's Trace Wilk's Landa, Hotteling's Trace, Roy's Largest Root* pada kelas memiliki *Sig.* yang

lebih terjadi, kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova dengan *SPSS 23.0 for windows* sebagaimana terlampir.

C. Rekapulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data hasil penelitian, langkah selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan dan dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Adapun tabel rekapulasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Rekapulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir	nilai <i>sig. (2-tailed)</i> pada tabel <i>Independent Samples Test</i> yaitu 0,013	<i>Probability</i> < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	Tulungagung.				Kalidawir Tulungagung.
2	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.	nilai <i>sig. (2-tailed)</i> pada tabel <i>Independent Samples Test</i> yaitu 0,001	<i>Probability</i> < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.
3	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>sig.source</i> kelas, <i>dependent variable</i> keaktifan dan hasil belajar yaitu 0,001	<i>Probability</i> < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan belajar, Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar,

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.14 yaitu tabel rekapulasi hasil penelitian pada kolom nomor 1 mengenai keaktifan belajar dengan menggunakan uji t, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,013. Nilai *Sig. (2-tailed)* $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.14 yaitu tabel rekapulasi hasil penelitian pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan menggunakan uji t, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig. (2-tailed)* $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.14 yaitu tabel rekapulasi hasil penelitian pada kolom nomor 3 mengenai hasil belajar dengan menggunakan uji manova, diperoleh nilai *sig.source* kelas, *dependent variable* keaktifan dan hasil belajar yaitu 0,001. Nilai *Sig. (2-tailed)* $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.